

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Sektor Property, Real Estate*, dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 karena nilai signifikan variabel ukuran perusahaan lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,4158, yang mana dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
2. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Sektor Property, Real Estate*, dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2010 karena nilai signifikan variabel leverage lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,9518, yang mana dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Sektor Property, Real Estate*, dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 karena nilai signifikan variabel likuiditas lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,4360, yang mana dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

5.2. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan untuk terus berupaya mendorong peningkatan laba, meningkatnya posisi laba perusahaan akan mendorong meningkatnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada investor dalam bentuk pembayaran dividen secara tunai. Semakin baik posisi laba dan adanya kebijakan dividen tunai yang diutamakan manajemen akan mendorong meningkatnya harga saham perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan untuk dapat menciptakan efektifitas dalam mengelola dana yang bersumber dari hutang. Melalui perencanaan yang tepat dana yang digunakan dapat meningkatkan skala produksi dan pertumbuhan laba perusahaan, sehingga menjadi sentimen positif bagi investor yang berada di luar perusahaan sehingga dapat mendorong meningkatnya harga saham perusahaan di pasar sekunder.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *Sektor Property, Real Estate*, dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 18 perusahaan saja sehingga hasil yang diperoleh kurang dapat mewakili kondisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini tergolong jangka pendek (*short run*) yang hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2018 sampai 2020 sehingga hasil

penelitian kurang bisa menggambarkan pergerakan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

3. Penelitian ini juga hanya menggunakan tiga variabel independen saja, yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas. Hal ini mengakibatkan hasil yang diperoleh kurang dapat mempresentasikan kebijakan dividen, karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

5.4. Saran

Dengan melihat adanya beberapa keterbatasan dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti objek penelitian yang berbeda pada sektor lain di pasar modal Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang guna mendapatkan akurasi hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang kebijakan dividen diharapkan mengikutsertakan variabel lain diluar variabel penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi karena masih banyak variabel lainnya yang berkaitan dengan kebijakan dividen yang tidak digunakan dalam penelitian ini.